



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KSP KOPDIT SANGOSAY DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mario Yosefus Lasariman¹, Wihelmina Mitan², Siktania Maria Diliiana³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²³
Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru,
Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT
Email: mariolasariman03@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the influence of Accounting Information System on the quality of financial statements with internal control as a moderating variable. This research employed a quantitative descriptive method, with data obtained through questionnaires and literature review. The findings indicate that the accounting information system variable had a significant effect on the quality of financial statements. Internal control also had a significant effect on the quality of financial statements. Furthermore, the results showed that internal control moderated the relationship between accounting information system and the quality of financial statements, meaning that internal control strengthened the effect of accounting information systems on the quality of financial statements. Accounting information system internal control together accounted for 89.9 percent of the variation in the quality of financial statements, while the remaining 10.1 percent was influenced by other variables

Keywords : Accounting Information System, Quality of Financial Statements, Internal Control

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan pengendalian Internal Sebagai Variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner, dan studi pustaka. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada pengendalian internal juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian hasil dari pengendalian internal memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menyatakan bahwa pengendalian internal memoderasi sistem informasi akuntansi yakni pengendalian internal dapat memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sebesar 89.9 persen Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang mana 10.1 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, pengendalian internal

1. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan lembaga yang tidak asing lagi ditelinga masyarakat kita. Koperasi menyediakan jasa dalam hal ini menyimpan dan memberikan pinjaman berupa uang. Menurut (winarko, 2014), koperasi merupakan badan usaha yang lebih dekat dengan rakyat, dan bahkan koperasi merupakan badan usah yang sangat demokratis, karena koperasi dibentuk oleh anggota dan berazaskan kekeluargaan. Koperasi sendiri didirikan oleh seorang atau perorangan, yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah, yang bergabung dengan suka hati, dengan berlandaskan asas kekeluargaan, dan Perkembangan koperasi sudah sangat pesat dari awal didirikan hingga kini. Koperasi modern yang berkembang sekarang ini lahir pertama kali di Inggris pada tahun (1844), dengan upaya mengatasi masalah keperluan konsumsi para anggotanya dengan cara kebersamaan yang dilandasi atas dasar prinsip-prinsip keadilan, dan kemudian akan dikenal dengan "*Rochdale Principles*". Di Indonesia sendiri koperasi didirikan pada awalnya pada tahun 1986 oleh inisiatif tokoh R. A. Wiriadmadja, yang mana beliau berjasa dalam menolong para pegawai, pedagang kecil dan petani dari hisapan lintah darat melalui koperasi. Di Indonesia sendiri terdapat suatu badan pusat koperasi yaitu Induk Koperasi Kredit (INKOPDIT).

Menurut Thomas (2013), laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan suatu gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang bisa menunjukkan keadaan suatu perusahaan selama satu periode, dan menjadi bahan pertanggungjawaban pihak perusahaan, kepada pihak investor serta pihak-pihak yang berkepentingan, maka dari itu dibutuhkan hasil akhir laporan keuangan yang berkualitas baik.

Menurut (Diana & setiawati, 2011), Sistem Informasi akuntansi salah satu jenis sitem informasi yang diperlukan oleh organisasi dalam mengurus kegiatan operasional sehari-hari untuk membuat data akuntansi yang diperlukan oleh para eksekutif dan pihak terkait lainnya untuk

memutuskan dan mengambil kebijakan baru. Menurut (Mulyani, 2016) sistem informasi akuntansi berhubungan dengan pemrosesan transaksi organisasi yang sifatnya lebih mengacu pada keuangan yang biasa digunakan oleh para pengambil keputusan dalam menghasilkan keputusan yang sifatnya teknis maupun nonteknis. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dimana sistem tersebut menggabungkan antara teknologi informasi dengan proses akuntansi dalam suatu perusahaan. Menurut (Hanafia & Zulvia, 2018), Sistem akuntansi sebagai sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan operasi bisnis. Menurut (Juwita, 2013) SIA menggabungkan dampak positif dan penting pada kualitas laporan keuangan karena SIA membantu dalam pengenalan artikulasi moneter yang sesuai dan bebas dari salah saji. Selain Sistem Informasi Akuntansi, ada juga faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu Pengendalian Internal.

Kopdit Sangosay adalah salah satu koperasi yang berada di bawah naungan Puskopdit FLORES MANDIRI. Kopdit Sangosay merupakan salah satu koperasi yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi pada setiap kegiatan operasional mereka. Sistem yang digunakan oleh Kopdit Sangosay merupakan sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, laporan keuangan dibawah pengawasan langsung oleh Manajer Cabang maupun Manajer kantor Pusat. Pada Kopdit Sangosay juga menerapkan pengendalian internal yaitu audit baik itu audit secara internal maupun secara eksternal.

KAJIAN TEORITIS : *Grand Theory*

Teori kegunaan Keputusan

Menurut (Maulida & Gresik, 2025) Teori ini mencakup hal-hal berkaitan dengan syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi. Menurut (Lestari & Dewi, 2020) Kegunaan keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi

agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Teori kegunaan keputusan memiliki kaitan dengan pengaruh SIA terhadap kualitas laporan keuangan, yang mana teori kegunaan keputusan menekankan tentang pentingnya informasi berkualitas tinggi dalam laporan keuangan karena laporan keuangan akan menjadi acuan dalam mengambil keputusan. SIA berfungsi meastikan akurasi, relevansi, keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan, maka dari itu dengan adanya SIA yang efektif, maka laporan keuangan menjadi lebih berguna dalam menyediakan laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Sehingga teori ini sangat cocok untuk menggambarkan bagaimana laporan keuangan yang baik dan berkualitas, yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan, dihasilkan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Menurut Erlina & Mulyani (2007), penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Kopdit Sangosay yang memiliki kaitan dengan SIA, laporan keuangan, dan pengendalian internal yang berjumlah 50 Orang, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan (*Asymptotic significance 2-tailed*) > 0.05.

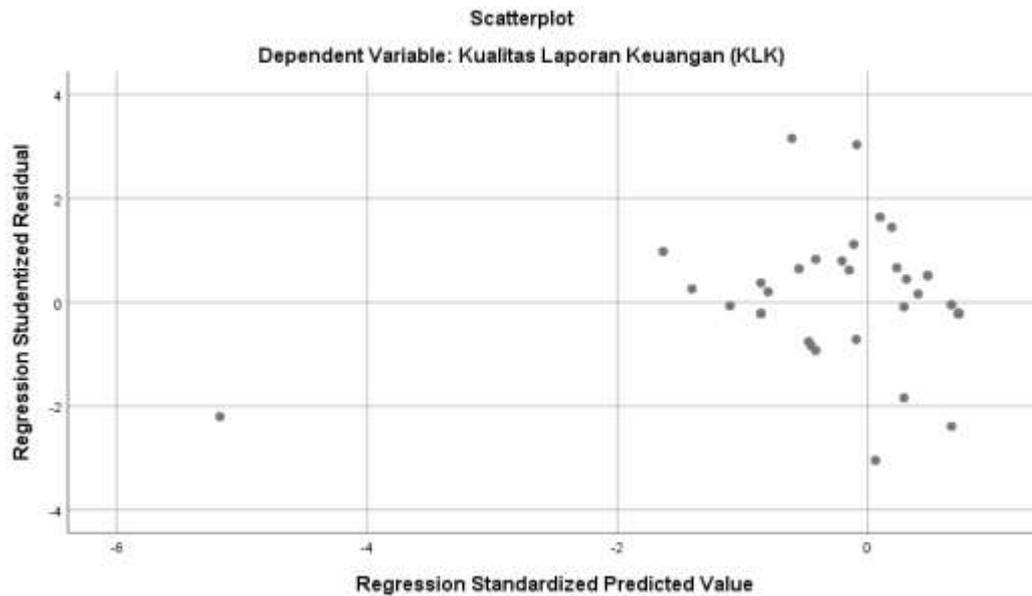
Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69636195
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.159
	Negative	-.254
Test Statistic		.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,095 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan 0,05 ($0,095 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 1

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas hasil grafik scatterplos terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

3. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2011) uji multokolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Tabel 2

Uji multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		

	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	.146	6.857
	Pengendalian Internal (PI)	.146	6.857

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal $> 0,10$ dengan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel yang digunakan pada model regresi ini sehingga model regresi dapat digunakan.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016), Uji hipotesis (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individual atau langsung. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$)

Tabel 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.365	1.829		.199	.843
	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	.287	.117	.299	2.465	.017
	Pengendalian Internal (PI)	.677	.123	.665	5.483	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut :

1. H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

diperoleh tingkat signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,017 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Dengan demikian, secara parsial hipotesis H1 yang menyatakan “sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan” diterima, artinya sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. H2 : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 4.14 diperoleh tingkat signifikansi variabel pengendalian internal sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Dengan demikian, secara parsial hipotesis H2 yang menyatakan “pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan” diterima, artinya pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Uji Moderasi (Uji Residual)

Uji moderasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, ya itu Uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak dan uji residual.

Tabel 4

Uji Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.355	1.563		2.786	.008
	Kualitas Laporan Keuangan	-.087	.042	-.286	-2.067	.044

a. Dependent Variable: AbsRes_1

$$|e| = 4.355 - 0.087 \text{ KLK}$$

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat diuraikan hasil Uji Hipotesis (Uji Moderasi) adalah sebagai berikut :

H3 : Pengendalian Internal Momoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji residual pada tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien parameternya sebesar -0.087 dan nilai signifikansi sebesar nilai signifikansi 0.044 lebih kecil dari 0.05 nilai koefisien -0.286. Dimana sebuah variabel dikatakan variabel moderating jika memiliki koefisien yang negative dan berpengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan variabel moderating. Hal ini berarti pengendalian internal dapat memperkuat hubungan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan (KLK).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Kopdit Sangosay.

2. Pengendalian internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada kopdit sangosay.
3. Pengendalian internal memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Studi ini juga memiliki beberapa saran yaitu agar instansi dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi, serta meningkatkan pengendalian internal agar dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik serta mengurangi resiko yang terjadi.

DAFTAR REFRENSI

- Pangestu, P. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat (Psak No . 44) Pada Pt . Surya Bintang Madani Tanjungpinang Analisis Penerapan Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat (Psak No . 44) Pada Pt . Surya Bintang Madani Tanjungpinang (Issue 44)*.
- Aldino, H., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi. *Menara Ekonomi*, 7(2), 1–13.
- Hulun, D. B., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Graha Insan Surya (GIS) Maumere. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(4), 238-259.
- Brigitha Laura, Wilhelmina Mitan, & Siktania Maria Dilliana. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan ISAK 35 Pada Organisasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 199–212.
<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.642>
- Mustar, A. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Aset Pada Badan Usaha Milik Desa*

Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Pada BUMDes Desa Muara Tenang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupate.

http://repository.radenintan.ac.id/20398/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/20398/1/SKRIPSI_ALI_MUSTAR_Perpus_Pusat.pdf

Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

Mite, E. D. Y., Dince, M. N., & Lamawitak, P. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada UMKM di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka)

Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 456.

estari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>